

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ruang parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang panjang ataupun pendek tergantung pada kebutuhan pengendaranya. Ruang parkir yang memadai menjadi salah satu fasilitas penting yang harus disediakan oleh fasilitas pelayanan publik. Apabila ruang parkir tidak memadai, maka pengunjung mengalami kesulitan dalam memarkirkan kendaraannya dan menimbulkan rasa tidak nyaman. Hal tersebut harus diperhatikan pula oleh pengelola lahan parkir kendaraan di Toserba “X”.

Toserba “X” terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Toserba “X” merupakan *department store* yang menyediakan berbagai jenis kebutuhan, mulai dari pakaian anak sampai dewasa, *foodcourt*, swalayan, dan tempat bermain anak. Salah satu fasilitas yang disediakan bagi para pengunjung Toserba “X” adalah lahan parkir kendaraan mobil dan motor. Lahan parkir kendaraan mobil terletak di *basement 1*, sedangkan lahan parkir kendaraan motor terletak di *basement 2*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung Toserba “X” yang menggunakan mobil dan motor, diperoleh informasi bahwa pengunjung merasa kurang nyaman dengan keadaan lahan parkir yang ada saat ini. Pengunjung merasa kesulitan dalam mencari tempat parkir berhubung banyaknya pengunjung Toserba “X” yang menggunakan kendaraan mobil dan motor pada jam-jam tertentu. Hal ini tentu merugikan bagi pengunjung karena dapat menyebabkan bertambahnya biaya parkir yang harus dibayarkan. Sedangkan kerugian bagi pihak Toserba “X” apabila masalah ini tidak ditangani dengan pengaturan alokasi lahan parkir yang baik untuk mobil dan motor, dengan keterbatasan lahan parkir yang tidak memungkinkan untuk ditambah, maka pendapatan yang akan diperoleh dari belanja konsumen dan biaya parkir yang dibayarkan konsumen menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan pengaturan alokasi

penyediaan lahan parkir yang optimal untuk kendaraan mobil dan motor di Toserba “X”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pihak Toserba “X” menyediakan lahan parkir sebagai fasilitas pendukung dengan tujuan untuk menarik konsumen agar mau berbelanja ke Toserba “X”. Kondisi lahan parkir yang tersedia saat ini, baik untuk mobil maupun motor, belum memadai pada jam-jam tertentu. Dalam kondisi tidak memungkinkan untuk menambah lahan parkir, maka pihak Toserba “X” harus dapat mengoptimalkan alokasi lahan parkir untuk mobil dan motor agar pendapatan yang diperoleh dari belanja konsumen dapat maksimum. Untuk mengakomodasi seluruh pengeluaran yang timbul dari adanya lahan parkir dan menambah pendapatan selain dari belanja konsumen, pihak Toserba membebaskan biaya parkir yang harus dibayarkan oleh konsumen sesuai dengan lama parkir kendaraan yang dibawa oleh konsumen. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan kebutuhan ruang parkir yang optimal untuk kendaraan mobil dan motor berdasarkan besar pengeluaran (belanja dan konsumsi) serta biaya parkir yang dibayarkan konsumen ke Toserba “X” agar pihak Toserba “X” memperoleh pendapatan yang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Laju kedatangan dan lama parkir kendaraan diambil dari *database* parkir kendaraan yang masuk ke dalam Toserba “X” selama 1 minggu, yaitu dari tanggal 10 November (Selasa) hingga 16 November 2015 (Senin). Oleh karena itu, penelitian ini berlaku untuk kondisi waktu petengahan bulan dan tidak adanya *event* khusus, seperti Hari Raya Besar (Lebaran, Natal, dan lain-lain).

2. Tidak memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional Toserba “X” seperti biaya petugas parkir dan *maintenance* ruang parkir.

Asumsi yang digunakan:

1. Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95%.
2. Tidak adanya *grace period*.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan-perumusan masalah yang dilakukan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berapa kapasitas lahan parkir yang optimal untuk kendaraan mobil dan motor yang harus disediakan oleh Toserba “X”?
2. Berapa total pendapatan optimal yang dapat diperoleh Toserba “X”?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh Toserba “X” jika menerapkan usulan yang diberikan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kapasitas lahan parkir yang optimal untuk kendaraan mobil dan motor yang harus disediakan oleh Toserba “X”.
2. Mengetahui total pendapatan optimal yang diperoleh Toserba “X”.
3. Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh jika Toserba “X” menerapkan usulan yang diberikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan laporan tugas akhir ini dibagi ke dalam 6 bab, dimana penjelasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan oleh penulis sebagai landasan teori dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian yang telah ada sebelumnya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Langkah-langkah yang disusun oleh penulis dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami laporan tugas akhir ini secara keseluruhan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan, dimana data-data tersebut diperoleh penulis baik dari hasil wawancara maupun hasil pengamatan secara langsung.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang dilakukan penulis dan analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya.